

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP  
PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
P3K PADA SISWA PMR DI SMA NEGERI 3  
SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**NOVA KRISTANTO**  
**NIM : J 210 131 028**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax :715448  
Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

**Pembimbing I**

Nama : Arina Maliya, S. Kep, M.Si. Med

**Pembimbing II**

Nama : Dian Hudyawati, S. Kep, Ns.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nova Kristanto

NIM : J 210 131 028

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN  
TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN P3K PADA SISWA PMR DI SMA  
NEGERI 3 SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Januari 2016

**Pembimbing I**

**Arina Maliya, S. Kep, M.Si. Med**

**Pembimbing II**

**Dian Hudyawati, S. Kep, Ns.**

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN  
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN P3K PADA SISWA PMR  
DI SMA NEGERI 3 SUKOHARJO

<sup>1</sup>Nova Kristanto, <sup>2</sup>Arina Maliya, <sup>3</sup>Dian Hudyawati

**ABSTRAK**

Kecelakaan lalulintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Kurangnya peran serta masyarakat dalam penanganan kecelakaan lalulintas mengakibatkan jumlah korban meninggal akibat kecelakaan semakin tinggi. Sebenarnya hal ini dapat diminimalisasikan jika masyarakat mengetahui cara pertolongan pertama pada kecelakaan. Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan P3K pada siswa PMR di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Metode penelitian ini adalah *pre eksperiment* dengan rancangan *Nonequivalent control group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 siswa untuk kelompok ceramah dan 20 siswa untuk kelompok simulasi. Teknik analisa data menggunakan *wilcoxxo* untuk menilai pengetahuan sebelum dan sesudah siberikan pendidikan kesehatan pada kedua kelompok, sedangkan uji beda antara kelompok ceramah dan kelompok simulasi menggunakan *Mann-Whitney Test*. Dari uji statistik *wilcoxxo* diperoleh nilai *p-value* 0.003 untuk kelompok ceramah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan motede ceramah terdapat perbedaan rata-rata dan pada kelompok simulasi didapatkan hasil *p-value* 0.001 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan pendidikan metode ceramah. Dari hasil uji statistik *Mann-Whitney Test* diperoleh nilai *p-value* 0.559 dan perbedaan rata-rata kedua kelompok yaitu -0.25, maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan pengetahuan kelompok ceramah dengan kelompok simulasi setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sedangkan hasil keterampilan antara kelompok ceramah dengan kelompok simulasi didapatkan hasil *p-value* 0.001. Artinya ada perbedaan ketrampilan antara kelompok ceramah dengan kelompok simulasi, perbedaan rata-ratanya sebesar -11.75. Keterampilan kelompok simulasi lebih tinggi dari pada keterampilan kelompok ceramah.

Kata kunci : Metode Ceramah, Metode Simulasi, Keterampilan

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION FOR CHANGE IN  
KNOWLEDGE AND FRIST AID SKILL TO PMR  
IN SMA NEGERI 3 SUKOHARJO

Nova Kristanto \*, Arina Maliya \*\*, Dian Hudiyawati \*\*

**ABSTRACT**

Traffic accidents are one of the biggest causes of death in Indonesia. Less of people participant in handle traffic accident, cause resulting in the death toll due to the higher accident. Actually, its can be minimalized if the people know how to give first aid. Health education is an effort or activity to help individual, groups, and others in improve their ability of knowledge, attitude, and skill to achieve a healthy life. The purpose of this research is to know the diferece of the effectiveness of health education for change in knowledge and frist aid skill to PMR In SMA Negeri 3 Sukoharjo. This research method ispre experiment with nonequivalent control group pretest-posttest. The sample in this reseach consist of 40 respondent, divide into 2 group, there are 20 student using speech and 20 student uswing simulation. Data analysisn techniques using wilcoxxo to rate the student knowledge before and after givehealth education, while test between speech and simulation using mann-whitney test. Wilcoxxo obtained from statistical test p-value 0.001 in both groups then H0 is rejected, there are differences in blood sugar levels after therapy before both wet cupping therapy and reflexology. From the statistical test Wilcoxon obtained p-value 0.003 for group lectures before and after health education with motede lecture there are differences in the average and the group simulation results obtained p-value of 0.001, it can be concluded terdapar average difference before and after education lecture method. From the statistical test results obtained Mann-Whitney Test p-value 0.559 and the average difference in the two groups: -0.25, then H0 accepted meaning there is no difference in knowledge of lectures with group after group of simulations are given health education. While the results of skills between the lectures with simulation group showed a p-value 0.002. It means that there is a difference between the skills of lectures with group simulations, the average difference of -11.75. Skill simulation group was higher than lecture group skills..

Keywords: *Teaching Methods, Simulation Method, Skills*

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN  
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN P3K PADA SISWA PMR  
DI SMA NEGERI 3 SUKOHARJO

<sup>1</sup>Nova Kristanto, <sup>2</sup>Arina Maliya, <sup>3</sup>Dian Hudyawati

---

## LATAR BELAKANG

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha preventif hingga perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai yang diharapkan (Aryono, 2011).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 dalam Badan Intelijen Negara (BIN 2013) menyebutkan, sebanyak 67% korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22-50 tahun. Terdapat sekitar 400.000 korban dibawah usia 25 tahun yang meninggal di jalan raya, dengan rata-rata angka kematian 1.000 anak-anak dan remaja setiap harinya. Bahkan, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak-anak di dunia, dengan rentang usia 10-24 tahun.

Kendaraan sepeda motor di Indonesia meningkat jumlahnya setiap tahun dan kelalaian manusia menjadi faktor utama terjadinya peningkatan kecelakaan lalu lintas. Data kepolisian RI menyebutkan, pada tahun 2013 terjadi 100.106 kasus kecelakaan dengan korban meninggal 26.416 orang (BPS, 2013).

Kurangnya peran serta masyarakat dalam penanganan kecelakaan lalu lintas mengakibatkan jumlah korban meninggal akibat

kecelakaan semakin tinggi. Sebenarnya hal ini dapat diminimalisasikan jika masyarakat mengetahui cara perolongan pertama pada kecelakaan.

Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal (Notoatmodjo, 2007). Metode ceramah adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan kesehatan dan informasi kepada individu, kelompok dan masyarakat secara lisan (Sanjaya, 2006).

Hasil penelitian Putra (2013) dengan judul perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode simulasi dengan metode ceramah pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor kelas XI AP SMK N 2 Padang menyebutkan bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen 1 (metode simulasi) sebesar 86.31 dan kelas eksperimen 2 (metode ceramah) sebesar 77.17. Berpedoman dari rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan metode simulasi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan metode ceramah.

Menurut Sanjaya (2006) metode simulasi merupakan suatu bentuk dari metode pemberian yang diatur sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar yang dilakukan oleh kelompok atau masyarakat. Budiharjo,

1996 dalam Sanjaya (2006) mengatakan bahwa dengan adanya simulasi yang tertata dapat mempengaruhi proses belajar dan memperoleh pengetahuan yang dapat mengubah sikap serta perilaku. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2007) setelah orang mengetahui stimulus atau objek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahuinya, proses selanjutnya diharapkan dia akan mampu melakukan atau mempraktikkan apa yang diketahuinya.

Pendidikan kesehatan dengan simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK) adalah salah satu metode untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Keunggulan dari metode simulasi ini adalah perhatian responden dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pendidik dan mencoba mempraktikkan secara langsung proses pendidikan yang telah diberikan sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti (Sanjaya, 2006).

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam bertindak setelah terlebih dahulu memperoleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diawali dengan melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu (Melina 2014).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Sukoharjo yang terletak di Jl. Jend. Soedirman Sukoharjo No. 197. Letak SMA Negeri 3 ini di jalan raya Wonogiri-Solo. Di jalan ini banyak kecelakaan, karena letak SMA Negeri 3 Sukoharjo ini juga berdekatan dengan pasar Sukoharjo. Dari hasil wawancara dengan Satuan Pengaman (SATPAM)

setempat diketahui bahwa kasus kecelakaan yang terjadi disekitar SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun 2013 sekitar 83 kasus dan 25 diantaranya siswa yang mengalami kecelakaan tersebut. Banyak kasus kecelakaan tidak mendapatkan pertolongan pertama dengan baik karena tidak tahu cara melakukan pertolongan pertama dengan baik, karena takut dan ketidaktahuan siswa melakukan pertolongan pada kecelakaan yang baik. Akibat dari kecelakaan akan menimbulkan kecacatan sementara, kecacatan permanen bahkan meninggal dunia.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Metode Simulasi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalulintas Pada Siswa PMR Di SMA Negeri 3 Sukoharjo”.

#### JENIS dan RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini yaitu jenis kuantitatif komparasi yaitu pengolahan data secara statistik dengan cara membandingkan atau mencari perbedaan setelah dan sesudah mendapatkan perlakuan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan pre eksperimental atau eksperimen semu, karena eksperimen ini belum memenuhi persyaratan yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Rancangan penelitian *Nonequivalent control group pretest-posttest design*, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*)

yang memungkinkan penelitian dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Hidayat, 2011)

#### POPULASI dan SAMPEL

##### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa PMR Di SMA 3 Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yang aktif di PMR

##### Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik, *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa PMR Di SMA Negeri 3 Sukoharjo sebanyak 40 siswa. Sampel dibagi 20 untuk kelompok simulasi dan 20 untuk kelompok ceramah dengan metode random sampling.

##### Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk pengambilan data penelitian. Instrumen ini terdiri dari 20 pertanyaan yang berjawaban benar dan salah. Instrumen ini untuk mengetahui siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalulintas.

#### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode simulasi terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalulintas siswa PMR di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, lama ikut PMR

Karakteristik	Kelompok Ceramah		Kelompok Simulasi	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
<b>Jenis kelamin:</b>				
Laki-laki	2	10	1	5
Perempuan	18	90	19	95
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Kelas:</b>				
10	9	30.0	3	10.0
11	12	40.0	16	53.3
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
<b>Lama ikut PMR :</b>				
1 Tahun	6	20.0	8	26.7
2 Tahun	14	46.7	11	36.7
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 diperoleh hasil distribusi jenis kelamin pada kedua kelompok lebih banyak perempuan. Distribusi kelas pada kedua kelompok paling banyak kelas 11. Sedangkan untuk lama ikut PMR paling banyak kelas 11 untuk kedua kelompok

Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA, karena siswa SMA merupakan karakteristik remaja yang dipakai dalam penelitian ini, karakteristik remaja adalah yang memiliki rentang usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2005).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan dalam poin penilaian kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas 10 dan 11 diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di tiap semester.

### Hasil Analisa Univariat

1. Rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode simulasi

Tabel 2. Rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Kelompok	Pretest	Posttest
Ceramah	13.65	14.60
Simulasi	12.65	14.85

Dari tabel 2 dapat diketahui rata-rata pengetahuan pretest ceramah 13.65 dan post test ceramah 14.60. sedangkan rata-rata pengetahuan pretest simulasi 12.65 dan posttest 14.85.

2. Rata-rata keterampilan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 3. Rata-rata keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Kelompok	RJP	Fraktur
Ceramah	65.50	64.00
Simulasi	74.35	76.75

Dari tabel 3 dapat diketahui rata-rata ketrampilan ceramah RJP 65.50 dan simulasi 74.35. sedangkan rata-rata keterampilan fraktur kelompok ceramah 64.00 dan simulasi 76.75.

### Hasil Analisa Bivariat

1. Uji normalitas data

Tabel 4. Hasil uji normalitas data

Data	$p$	Kesimpulan
Sebelum ceramah	0.014	Data tidak normal
Setelah ceramah	0.008	Data tidak normal
Sebelum simulasi	0.051	Data normal
Setelah simulasi	0.016	Data tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa keempat data penelitian mempunyai nilai probabilitas ( $p$  value) 3 kurang dari 0,05 dan 1 lebih dari 0,05 sehingga dapat di-simpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi tidak normal dan satu data berdistribusi normal pengujian data tersebut dapat menggunakan uji wilcoxon.

2. Uji homogenitas

Tabel 5. Hasil uji homogenitas

Data	$p$	Kesimpulan
Sebelum pendidikan kesehatan ceramah dan simulasi	0.087	Data homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas (*Levene's test*) pada tabel 5 diketahui bahwa data pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan untuk kedua kelompok memiliki nilai probabilitas ( $p$  value) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data kelompok ceramah dan simulasi homogen atau mempunyai varian yang sama.

3. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan

Tabel 6. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan

Kel	Rata-rata ( <i>mean</i> )		$p$
	Pre	Post	
Ceramah	13.65	14.60	0.003
Simulasi	12.65	14.85	0.001

Dari tabel 6 diperoleh nilai  $p$  value pada kelompok simulasi dan ceramah dari hasil uji *wilcoxon* adalah 0,001 dan 0,003 yang berarti ada perbedaan rata-rata pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan



baik kelompok ceramah maupun kelompok simulasi karena nilai  $p$  value  $<0,05$ .

4. Perbedaan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan kelompok ceramah dan kelompok simulasi

Tabel 7. Perbedaan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan kelompok ceramah dan kelompok simulasi

Kel	Rata-rata	t	P
Ceramah	14.60	-0.585	0.559
Simulasi	14.85		

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai  $p$  value  $0,559 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Perbedaan rata-rata pada kedua kelompok adalah  $-0.25$  maka dapat disimpulkan rata-rata kelompok ceramah hampir sama dengan kelompok simulasi dikarenakan selisih rata-rata kedua kelompok sedikit.

5. Perbedaan keterampilan kelompok ceramah dengan kelompok simulasi

Tabel 8. Perbedaan keterampilan kelompok ceramah dengan kelompok simulasi

Kel	Rata-rata	t	P
Ceramah	65.00	-3.550	0.001
Simulasi	76.75		

Berdasarkan tabel 8 diperoleh  $p$  value  $0.001$  berarti ada perbedaan rata-rata keterampilan kelompok ceramah dan kelompok simulasi

yaitu dengan perbedaan rata-rata - 11.75.

## PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

- a. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin jumlah siswa yang mengikuti PMR disekolah SMA Negeri 3 Sukoharjo 92.5% perempuan dan laki-laki 7.5%.

- b. Kelas

Penelitian ini mengambil responden kelas 10 dan 11 baik untuk kelompok simulasi maupun kelompok ceramah. Jumlah siswa kelas 10 yang mengikuti PMR sebesar 40% dan kelas 11 sebanyak 60%.

- c. Lama Ikut PMR

Penelitian ini mengambil lama ikut PMR satu tahun dan dua tahun baik kelompok simulasi maupun kelompok ceramah. Jumlah lama siswa yang mengikuti PMR sebesar selama satu tahun berjumlah 40% dan dua tahun sebanyak 60%

2. Uji beda rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah 13.65 dan mengalami peningkatan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah sebesar 14.60. Berdasarkan uji *wilcoxon* nilai signifikansi sebesar  $0,003$ . Karena nilai  $p$ -value  $<0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah

dilakukan pendidikan kesehatan metode ceramah karena *p-value* lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sarwani (2014) yang menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Rata-rata sebelum pendidikan kesehatan 10.82 meningkat menjadi 12.18. Ada 60.7% kader meningkat pengetahuannya.

Menurut sanjaya (2014) ceramah dapat menyajikan materi pembelajaran yang luas. Artinya materi pembelajaran yang banyak dapat dijelaskan pokok-pokoknya dalam waktu yang singkat sehingga siswa dapat mengerti pokok-pokok pembelajaran sehingga pengetahuan siswa meningkat.

3. Uji beda rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan simulasi ceramah 12.65 dan mengalami peningkatan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi sebesar 14.85. berdasarkan uji *wilcoxon* nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai *p-value* <0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode simulasi karena *p-value* lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Veronica (2009) yang menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terjadi perbedaan rata-rata guru sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi. Rata-rata pengetahuan guru sebelum diberi pendidikan kesehatan simulasi sebesar 31.27 meningkat menjadi 34.00.

4. Uji beda rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi

Penelitian ini dilakukan selama 1 hari dengan responden 40 siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 20 siswa kelompok ceramah dan 20 siswa kelompok simulasi. Tempat melakukan pendidikan setiap kelompok berbeda. Setiap kelompok hanya mendapatkan pendidikan kesehatan sesuai dengan kelompoknya. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dilakukan pretest dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan juga dilakukan posttest untuk mengetahui pengetahuan siswa.

Hasil penelitian didapatkan hasil tidak ada perbedaan pengetahuan antara kelompok ceramah dan kelompok simulasi setelah diberikan pendidikan kesehatan. Rata-rata keterampilan antara kelompok ceramah dengan kelompok simulasi ( $14.69 < 14.85$ ).

Menurut Notoatmojo (2010) karakteristik pengetahuan anak usia sekolah siswa sudah bisa memahami dan menganalisa pengetahuan yang sudah diterima. Sehingga rata-rata

pengetahuan siswa sama sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode simulasi sama-sama mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Menurut penelitian Rahmawati (2012) pengaruh pendidikan kesehatan posyandu lansia terhadap pengetahuan dan sikap kader dalam pemberian pelayanan di posyandu lansia puskesmas Karangrayung 1 didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan kader posyandu lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Hasil sebelum pendidikan kesehatan di dapatkan hasil 27% pengetahuan kader kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan di dapatkan hasil tidak ada kader yang berpengetahuan kurang 0%.

Menurut penelitian Zulkifli (2011) pengaruh metode simulasi permainan dan *brainstorming* terhadap pengetahuan dan sikap pengurus pik-r SMA tentang kesehatan reproduksi remaja di kota Makassar didapatkan hasil pretest simulasi sebesar 17.58 dan posttes 26.47. di dapatkan nilai p value sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dengan metode simulasi.

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode simulasi dapat meningkatkan pengetahuan.

5. Uji beda rata-rata keterampilan kelompok ceramah dengan kelompok simulasi

Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan keterampilan antara kelompok ceramah dengan kelompok simulasi. Rata-rata keterampilan simulasi lebih besar dari kelompok ceramah ( $65.00 < 76.75$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari (2012) Responden saat sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan simulasi diperoleh data ketrampilan 17 anak memiliki ketrampilan cukup. Saat setelah diberikan intervensi 25 anak memiliki ketrampilan baik. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan perbedaan yang signifikan pada responden antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan simulasi. Perubahan nilai ketrampilan dan indeks OHIS menunjukkan efektifitas pendidikan kesehatan metode simulasi sangat baik dalam merubah perilaku seseorang.

Menurut Sanjaya (2014) keterampilan pada kelompok simulasi lebih tinggi dari pada keterampilan kelompok ceramah karena pada kelompok ceramah tidak melihat pembelajaran secara langsung pada objek yang sebenarnya. Kelebihan simulasi tidak hanya memperkaya pengetahuan tetapi juga meningkatkan sikap dan keterampilan. Sedangkan dengan metode ceramah hanya memperluas pengetahuan saja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

- a. Pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 13.65 dan meningkat menjadi 14.60 sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan.
- b. Pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 12.65 dan meningkat menjadi 14.85 sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan.
- c. Perbedaan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok ceramah 13.65 dan pada kelompok simulasi 12.65.
- d. Perbedaan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok ceramah 14.60 dan pada kelompok simulasi 14.85.
- e. Hasil rata-rata keterampilan ini dilakukan sesudah kedua kelompok diberikan pendidikan kesehatan kelompok ceramah dan kelompok simulasi rata-rata keterampilan  $65.00 < 76.75$ .

### 2. Saran

- a. Bagi Institusi Penelitian ini berhasil membuktikan perubahan pengetahuan tentang pertolongan pertama dengan metode ceramah dan metode simulasi. Sedangkan untuk keterampilan kelompok simulasi mempunyai keterampilan lebih baik dari pada keterampilan kelompok ceramah.

- b. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya, cari metode yang lain untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan. Analisa terlebih dahulu apakah responden sudah pernah mengikuti pelatihan serupa.
- c. Bagi Responden, asah lagi keterampilan yang sudah diterima supaya terampil dan telaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryono. (2011). *The silent distaster bencana dan korban masal*. Jakarta : Sugeng Setyo.
- Badan intelejen Negara.(21 Maret 2013). Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga diperoleh 12 januari 2014 [http://www.bin.go.id/kecelakaan\\_lalulintas\\_menjadi\\_pembunuh\\_terbesar\\_ketiga](http://www.bin.go.id/kecelakaan_lalulintas_menjadi_pembunuh_terbesar_ketiga).
- Badan pusat statistik.(2012). Tabel jumlah mati kecelakaan lalulintas 2013. Diperoleh 12 januari 2014, dari [http://bps.go.id/jumlah\\_mati\\_kecelakaan\\_lalulintas\\_2013](http://bps.go.id/jumlah_mati_kecelakaan_lalulintas_2013).
- Hidayat, Aziz, Alimul. (2011). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Melina, Fitria. (2014). Perbedaan Media Pembelajaran (Leaflet Dan Video) Terhadap Keterampilan Sadari Ditinjau Dari Motivasi. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"* Vol. 05 No. 02 Juli 2014

- Notoadmojo, S. (2007). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Putra, Abeni. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Simulasi dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Menangani Surat/ Dokumen Kantor Kelas XI AP SMK N 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Rahmawati. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan kesehatan posyandu lansia terhadap pengetahuan dan sikap kader dalam pemberian pelayanan di posyandu lansia puskesmas karangrayung 1. [Perpustakaan.uns.ac.id](http://Perpustakaan.uns.ac.id)
- Sanjaya. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan cetakan ke-1*. Jakarta : Preneda Media Grup.
- \_\_\_\_\_. (2010) *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan cetakan ke-11*. Jakarta : Preneda Media Grup.
- Sari, S, A, N., Efendi, F., & Dian, P. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass Dengan Ketrampilan Dan Kebersihan Gigi Mulut Pada Anak Mi At-Taufiq Kelas V. *Indonesia Journal of Community Health Nursing, Volume 01, No. 01*.
- Sarwani, Dwi (2014). Efektifitas Ceramah terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Talasemia di Kecamatan Pekuncen dan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *KESMAS, Vol.8, No.1, March 2014, pp. 1*
- Sarwono, S, W, (2005). *Psikologi Remaja* . PT. Rajawali Pers. Jakarta
- Veronica, Julia. (2009). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Guru Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sekolah Menengah Umum Dan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pencawan Medan *Indonesia Journal of Community Health Nursing Volume 13, No. 01*
- Zulkifli, Andi. (2011). pengaruh metode simulasi permainan dan brainstorming terhadap pengetahuan dan sikap pengurus pik-r sma tentang kesehatan reproduksi remaja di kota makassar. *Indonesia Journal of Community Health Nursing Volume 15, No. 02*

---

\* Mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. Ahmad Yani No. 1 Surakarta.

\*\* Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. Ahmad Yani No. 1 Surakarta